

1. Umum - Ukuran Utama (Key Metrics) - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

dalam jutaan Rupiah

No	Deskripsi	Periode				
		30 Juni 2021	31 Maret 2021	31 Desember 2020	30 September 2020	30 Juni 2020
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	181.626.564	172.750.494	179.945.482	172.897.956	163.674.057
2	Modal Inti (Tier 1)	181.626.564	172.750.494	179.945.482	172.897.956	163.674.057
3	Total Modal	188.604.107	179.659.509	186.953.899	179.718.032	170.502.980
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	713.946.369	698.875.287	695.143.985	698.304.981	712.865.261
	Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	25,44%	24,72%	25,89%	24,76%	22,96%
6	Rasio Tier 1 (%)	25,44%	24,72%	25,89%	24,76%	22,96%
7	Rasio Total Modal (%)	26,42%	25,71%	26,89%	25,74%	23,92%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	0,000%	0,000%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5,000%	5,000%	5,000%	2,500%	2,500%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16,43%	15,72%	16,90%	15,75%	13,93%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III *)					
13	Total Eksposur	1.237.321.048	1.202.459.279	1.182.698.728	1.106.238.116	1.064.224.555
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14,68%	14,37%	15,21%	15,63%	15,38%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14,68%	14,37%	15,21%	15,63%	15,38%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	14,19%	14,36%	16,25%	16,53%	15,65%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	14,19%	14,36%	16,25%	16,53%	15,65%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	434.162.615	423.332.715	382.527.127	332.094.413	283.314.870
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	111.813.631	105.680.187	100.230.657	92.358.254	91.203.709
17	LCR (%)	388,29%	400,58%	381,65%	359,57%	310,64%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	960.148.902	913.793.864	914.350.555	861.528.259	837.942.487
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	536.020.991	522.651.591	532.293.427	519.076.760	533.926.784
20	NSFR (%)	179,13%	174,84%	171,78%	165,97%	156,94%

5. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)		No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
		Individual	Konsolidasian	
	Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) / CET 1: Instrumen dan Tambah Modal Disetor			
1.	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	7.252.306	7.252.306	f
2.	Laba ditahan	157.968.073	165.814.103	i
3.	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	17.889.159	18.410.309	h
4.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari CET 1	N/A	N/A	
5.	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan		-	
6.	CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	183.109.538	191.476.718	
	CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-	
8.	<i>Goodwill</i>		(1.113.614)	a
9.	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(311.339)	(337.492)	c
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A	
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A	
12.	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	k
14.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	-	j
15.	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	N/A	
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	N/A	
18.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
20.	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	b
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari :			
23.	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	N/A	
24.	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A	
25.	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
	a. Selisih PPKA dan CKPN	-	-	
	b. PPKA non produktif	(1.662.375)	(1.666.629)	
	c. Aset Pajak Tangguhan	(5.583.222)	(5.772.653)	d
	d. Penyertaan	(6.940.744)	(959.766)	
	e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		-	
	f. Eksposur sekuritisasi	-	-	
	g. Lainnya	-	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
28.	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	(14.497.680)	(9.850.154)	
29.	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	168.611.858	181.626.564	

5. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)		No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
		Individual	Konsolidasian	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen				
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)			
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	g
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	e
33.	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	N/A	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi		-	
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>		N/A	
36.	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	-	
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	N/A	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-	
42.	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
43.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	-	
44.	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	-	
45.	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	168.611.858	181.626.564	
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan				
46.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	420.250	420.250	
47.	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	N/A	
48.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi		-	
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>		N/A	
50.	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	6.405.961	6.557.293	
51.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	6.826.211	6.977.543	
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
52.	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	N/A	
53.	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	N/A	
54.	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank GSIB)	N/A	N/A	
55.	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	N/A	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
a.	<i>Sinking fund</i>	-	-	
b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	-	
57.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	-	
58.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah <i>regulatory adjustment</i>	6.826.211	6.977.543	
59.	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	175.438.069	188.604.107	
60.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	692.563.336	713.946.369	

5. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)		No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
		Individual	Konsolidasian	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)				
61.	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR	24,35%	25,44%	
62.	Rasio Modal Inti (Tier 1) - persentase terhadap ATMR	24,35%	25,44%	
63.	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	25,33%	26,42%	
64.	Tambahan modal (buffer) - persentase terhadap ATMR	5,000%	5,000%	
65.	Capital Conservation Buffer	2,500%	2,500%	
66.	Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	
67.	higher loss absorbency requirement	2,500%	2,500%	
68.	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR	15,34%	16,43%	
National minimal (jika berbeda dari Basel 3)				
69.	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
70.	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
71.	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)				
72.	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain	N/A	N/A	
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A	
74.	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2				
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A	
77.	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A	
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A	
79.	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)				
80.	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	N/A	
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	
82.	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	N/A	
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	
84.	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	N/A	
85.	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	

6. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(Dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	LAPORAN PUBLIKASI POSISI KEUANGAN PER 30 JUNI 2021		LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DENGAN CAKUPAN KONSOLIDASI BERDASARKAN KETENTUAN KEHATI-HATIAN PER 30 JUNI 2021	No. Referensi
		INDIVIDUAL	KONSOLIDASI		
ASET					
1.	Kas	15.413.522	15.425.030	15.424.961	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	125.307.955	126.617.882	126.617.882	
3.	Penempatan pada bank lain	22.397.349	23.824.863	22.977.718	
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	263.823	263.823	263.823	
5.	Surat berharga yang dimiliki	208.230.892	215.319.675	213.364.782	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali(repo)	-	44.429	-	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	130.030.810	130.574.555	130.574.555	
8.	Tagihan akseptasi	11.090.363	11.090.363	11.090.363	
9.	Kredit dan pembiayaan yang diberikan	579.912.255	587.588.320	587.587.931	
10.	Pembiayaan syariah	-	5.912.464	5.912.464	
11.	Penyertaan modal	7.481.104	760.184	1.715.522	
12.	Aset keuangan lainnya	9.491.235	10.446.368	9.945.886	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(32.661.055)	(33.732.854)	(33.732.854)	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(98.988)	(109.446)	(109.446)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(31.931.656)	(32.988.510)	(32.988.510)	
	c. Lainnya	(630.411)	(634.898)	(634.898)	
14.	Aset tidak berwujud	2.031.218	3.337.415	3.305.809	
	Goodwill	-	1.158.201	1.157.121	a
	Mortgage servicing rights	-	-	-	b
	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage servicing rights)	2.031.218	2.179.214	2.148.688	c
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.719.879)	(1.866.200)	(1.854.704)	
	Goodwill	-	(43.512)	(43.507)	a
	Mortgage servicing rights	-	-	-	b
	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage servicing rights)	(1.719.879)	(1.822.688)	(1.811.196)	c
15.	Aset tetap dan inventaris	33.100.917	34.195.614	34.099.147	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(12.257.936)	(12.665.192)	(12.606.923)	
16.	Aset non produktif	1.919.620	2.041.249	2.041.249	
	a. Properti terbengkalai	31.616	47.225	47.225	
	b. Agunan yang diambil alih	1.644.093	1.750.113	1.750.113	
	c. Rekening tunda	10.956	10.956	10.956	
	d. Aset antarkantor	232.955	232.955	232.955	
17.	Aset lainnya	9.480.074	10.318.836	9.995.308	
	Aset pajak tangguhan	5.583.222	5.842.225	5.772.653	d
TOTAL ASET		1.109.512.267	1.129.496.824	1.126.722.919	

6. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(Dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	LAPORAN PUBLIKASI POSISI KEUANGAN PER 30 JUNI 2021		LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DENGAN CAKUPAN KONSOLIDASI BERDASARKAN KETENTUAN KEHATI-HATAN	No. Referensi
		INDIVIDUAL	KONSOLIDASI		
	LIABILITAS DAN EKUITAS				
	LIABILITAS				
1.	Giro	247.121.139	248.237.397	248.253.141	
2.	Tabungan	447.680.979	448.838.010	448.838.010	
3.	Deposito	194.119.711	198.162.893	198.260.893	
4.	Uang Elektronik	868.222	868.222	868.222	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	577	577	577	
6.	Liabilitas kepada bank lain	6.419.805	6.401.030	6.401.030	
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	221.758	221.758	221.758	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	43.944	43.944	
9.	Liabilitas akseptasi	6.338.543	6.338.543	6.338.543	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	500.000	1.091.512	1.156.512	
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	20.901	264.079	264.079	
	Diakui dalam AT 1	-	-	-	e
	Tidak diakui sebagai Komponen Modal	20.901	264.079	264.079	
12.	Setoran jaminan	189.222	189.460	189.460	
13.	Liabilitas antar kantor	472	472	472	
14.	Liabilitas lainnya	27.301.525	31.342.987	28.839.109	
15.	Kepentingan non-pengendali (non-controlling interest)	-	125.759	76.371	
	TOTAL LIABILITAS	930.782.854	942.126.643	939.752.121	
	EKUITAS				
16.	Modal disetor	1.540.938	1.540.938	1.540.938	
	a. Modal dasar	5.500.000	7.212.800	7.212.800	
	a.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	5.500.000	7.212.800	5.500.000	f
	a.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	-	g
	b. Modal yang belum disetor -/-	(3.959.062)	(5.671.862)	(5.671.862)	
	b.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	(3.959.062)	(5.671.862)	(3.959.062)	f
	b.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	-	g
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	
	c.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	-	-	-	f
	c.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	-	g
17.	Tambahan modal disetor	5.711.368	5.548.977	5.618.537	
	a. Agio	5.711.368	5.711.368	5.711.368	f
	b. Disagio -/-	-	-	-	f
	c. Dana setoran modal	-	-	-	f
	d. Lainnya	-	(162.391)	(92.831)	
18.	Penghasilan komprehensif lain	10.996.469	11.565.823	11.529.084	
	a. Keuntungan	15.376.594	15.935.670	15.899.129	h
	b. Kerugian -/-	(4.380.125)	(4.369.847)	(4.370.045)	
19.	Cadangan	2.512.565	2.512.565	2.512.565	h
	a. Cadangan umum	2.512.565	2.512.565	2.512.565	
	b. Cadangan tujuan	-	-	-	
20.	Laba/rugi	157.968.073	166.201.878	165.814.103	
	a. Tahun - tahun lalu	154.811.304	162.396.977	162.072.685	i
	a.1. Laba/Rugi tahun lalu	-	-	-	j
	a.2. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	-	-	k
	a.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	-	
	b. Tahun berjalan	13.807.733	14.455.865	14.392.382	
	b.1. Laba/Rugi tahun berjalan	13.807.733	14.455.865	14.392.381	i
	b.2. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	-	-	j
	b.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	-	k
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(10.650.964)	(10.650.964)	(10.650.964)	i
	TOTAL EKUITAS	178.729.413	187.370.181	187.015.227	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.109.512.267	1.129.496.824	1.126.767.348	

7. Permodalan - Fitur Utama Instrumen permodalan dan Instrumen TLAC -Eligible (CCA)
Per tanggal 30 Juni 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban	Jawaban
1.	Penerbit	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
2.	Nomor identifikasi	BBCA	BBCA01ASBCN1	BBCA01BSBCN1
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM			
4.	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A
5.	Setelah masa transisi	CET 1	Tier 2	Tier 2
6.	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo	Solo	Solo
7.	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Surat berharga subordinasi	Surat berharga subordinasi
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	7.252.306	435.000	65.000
9.	Nilai Par dari instrumen	62,5	435.000	65.000
10.	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas	Liabilitas – Amortised Cost	Liabilitas – Amortised Cost
11.	Tanggal penerbitan	31 Mei 2000	5 Juli 2018	5 Juli 2018
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Dengan Jatuh Tempo	Dengan Jatuh Tempo
13.	Tanggal jatuh tempo	N/A	5 Juli 2025	5 Juli 2030
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak	Tidak	Tidak
15.	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	N/A	N/A
16.	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A	N/A
	Kupon/dividen			
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>	<i>Fixed</i>	<i>Fixed</i>
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	N/A	N/A
19.	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	Tidak	Tidak
20.	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Fully</i>	<i>partial</i>	<i>partial</i>
21.	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak	Tidak
22.	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Noncumulative</i>	<i>Cumulative</i>	<i>Cumulative</i>
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A
25.	Jika, <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A	N/A
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A	N/A
27.	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A	N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A	N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A	N/A
30.	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Ya	Ya
31.	Jika <i>write down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A	**)	**)
32.	Jika <i>write down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	bisa penuh atau sebagian	bisa penuh atau sebagian
33.	Jika <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A	Permanen	Permanen
34.	Jika <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write up</i>	N/A	N/A	N/A
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)	***)	***)
36.	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	Tidak	Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A	N/A	N/A

*) Pada saat likuidasi pemegang saham hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta perseroan.

***) (i) Rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) lebih rendah atau sama dengan 5,125% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasian dengan perusahaan anak; dan/atau
(ii) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Emiten yang dinilai berpotensi terganggunya kelangsungan usahanya; dan

(iii) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan *write down*.

Jika dikemudian hari kriteria *write down* ditentukan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundangan, maka kriteria *Write Down* akan mengikuti ketentuan tersebut.

****) Pada saat likuidasi pemegang Obligasi Subordinasi hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur preferen dan pemegang utang senior Perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta Perseroan.

10.a. Rasio Pengungkit - Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit - Bank secara Individu
A. Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Per 30 Juni 2021
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.142.173.322
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1.607.256
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	21.702.517
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	98.384.594
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(48.961.478)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	1.214.906.211

10.a. Rasio Pengungkit - Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit - Bank secara Individu
 B. Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Periode		
	30 Juni 2021	31 Maret 2021	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.011.878.689	922.546.794
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(32.661.055)	(30.563.545)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(12.835.305)	(13.317.914)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	966.382.329	878.665.335
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	369.353	283.230
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1.501.726	1.227.108
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	1.871.079	1.510.338
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	130.030.810	179.052.586
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	21.702.517	32.647.782
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	151.733.327	211.700.368
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	286.901.972	261.517.626
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(188.517.378)	(168.664.566)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.465.118)	(3.572.805)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	94.919.476	89.280.255
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	168.611.858	159.884.419
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.214.906.211	1.181.156.296
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,88%	13,54%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,88%	13,54%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	172.838.346	179.822.444
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	130.030.810	179.052.586
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.257.713.747	1.181.926.154
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.257.713.747	1.181.926.154
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,41%	13,53%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,41%	13,53%

10.b. Rasio Pengungkit - Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
A. Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Per 30 Juni 2021
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.163.229.678
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(2.729.476)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1.607.256
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	22.244.414
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	98.349.526
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(45.380.350)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	1.237.321.048

10.b. Rasio Pengungkit - Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
 B. Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

dalam jutaan Rupiah

	Keterangan	Periode	
		30 Juni 2021	31 Maret 2021
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.029.617.395	939.722.843
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(33.731.688)	(31.602.803)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(8.183.525)	(8.669.196)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	987.702.182	899.450.844
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	369.353	283.230
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1.501.726	1.227.108
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	1.871.079	1.510.338
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	130.617.818	179.422.185
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	22.245.580	32.847.488
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	152.863.398	212.269.673
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	287.553.264	262.122.299
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(189.203.738)	(169.321.068)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.465.137)	(3.572.807)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	94.884.389	89.228.424
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	181.626.564	172.750.494
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.237.321.048	1.202.459.279
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,68%	14,37%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,68%	14,37%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	173.231.842	180.094.860
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	130.617.818	179.422.185
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.279.935.072	1.203.131.954
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.279.935.072	1.203.131.954
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,19%	14,36%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,19%	14,36%

11.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Per 30 Juni 2021					Per 30 Juni 2020				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Sumatra	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Total	Sumatra	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	428.377.040	-	-	428.377.040	-	285.091.331	-	-	285.091.331
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	30.816.146	-	-	30.816.146	1.996	35.480.099	-	-	35.482.095
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	135.164	65.669.240	47.917	71.759	65.924.080	99.402	58.303.009	5.443	45.861	58.453.715
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.469.824	43.538.767	908.455	2.373.022	49.290.068	2.446.198	45.795.929	855.564	2.532.701	51.630.392
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.487.514	18.829.634	212.597	560.332	21.090.077	1.429.895	20.072.612	206.229	620.081	22.328.817
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.295.560	50.295.960	762.062	1.360.708	54.714.290	2.598.364	54.098.715	778.084	1.420.095	58.895.258
9	Tagihan Kepada Korporasi	24.895.250	437.637.062	9.527.199	15.420.638	487.480.149	25.395.778	430.087.025	8.992.071	15.943.738	480.418.612
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	241.253	5.640.840	43.465	138.417	6.063.975	218.331	4.341.646	50.295	290.534	4.900.806
11	Aset Lainnya	1.951.740	42.931.356	570.354	1.492.418	46.945.868	2.139.546	41.197.945	547.489	1.517.076	45.402.056
	Total	33.476.305	1.123.736.045	12.072.049	21.417.294	1.190.701.693	34.329.510	974.468.311	11.435.175	22.370.086	1.042.603.082

11.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Per 30 Juni 2021						Per 30 Juni 2020					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		Sumatra	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Operasi Luar Negeri	Total	Sumatra	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Operasi Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	433.721.236	-	-	329.018	434.050.254	-	289.647.071	-	-	326.788	289.973.859
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	31.285.618	-	-	-	31.285.618	1.996	35.892.123	-	-	-	35.894.119
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	135.164	64.721.248	47.917	71.759	56.788	65.032.876	99.402	57.159.708	5.443	45.861	100.744	57.411.158
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.472.448	43.755.472	908.455	2.373.022	-	49.509.397	2.447.112	45.996.961	855.564	2.532.701	-	51.832.338
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.487.711	19.227.492	212.597	560.332	-	21.488.132	1.430.258	20.613.856	206.229	620.081	-	22.870.424
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	263.865	-	-	-	263.865	-	360.985	-	-	-	360.985
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.300.776	58.793.881	762.062	1.360.708	-	63.217.427	2.603.929	61.969.660	778.084	1.420.095	-	66.771.768
9	Tagihan Kepada Korporasi	25.163.529	442.950.390	9.527.199	15.420.638	451.032	493.512.788	25.642.337	434.862.164	8.992.071	15.943.738	333.972	485.774.282
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	241.253	5.710.746	43.465	138.417	-	6.133.881	218.331	4.491.783	50.295	290.534	-	5.050.943
11	Aset Lainnya	1.951.740	44.162.761	570.354	1.492.418	18.154	48.195.427	2.139.546	42.385.110	547.489	1.517.076	9.787	46.599.008
	Total	33.752.621	1.144.592.709	12.072.049	21.417.294	854.992	1.212.689.665	34.582.911	993.379.421	11.435.175	22.370.086	771.291	1.062.538.884

12.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Per 30 Juni 2021						Per 30 Juni 2020					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak						Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		≤ 1 tahun	>1 thn s.d. 3 thn	>3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	>1 thn s.d. 3 thn	>3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	300.618.298	31.257.876	34.446.685	60.547.376	1.506.805	428.377.040	162.038.310	20.747.550	49.612.755	52.687.371	5.345	285.091.331
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10.151.456	6.653.589	1.551.417	8.619.168	3.840.516	30.816.146	14.307.591	5.997.109	2.733.000	9.880.978	2.563.417	35.482.095
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	46.781.673	16.494.510	571.041	4.670	2.072.186	65.924.080	39.792.387	15.968.240	1.206.219	5.324	1.481.545	58.453.715
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.320.421	7.034.367	9.552.616	30.959.414	423.250	49.290.068	648.041	7.990.061	10.398.953	31.315.054	1.278.283	51.630.392
6	Kredit Beragun Properti Komersial	2.486.447	1.904.776	3.723.100	11.816.334	1.159.420	21.090.077	3.099.525	1.931.866	3.601.652	12.689.759	1.006.015	22.328.817
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6.292.174	18.746.025	17.308.000	8.584.457	3.783.634	54.714.290	9.453.419	21.291.034	16.572.080	7.980.454	3.598.271	58.895.258
9	Tagihan kepada Korporasi	229.157.567	52.243.395	62.411.910	105.623.997	38.043.280	487.480.149	262.087.902	53.390.260	58.983.155	90.062.899	15.894.396	480.418.612
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.878.251	754.645	736.707	385.894	2.308.478	6.063.975	3.950	46.211	246.014	215.321	4.389.310	4.900.806
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	46.945.868	46.945.868	-	-	-	-	45.402.056	45.402.056
	Total	598.686.287	135.089.183	130.301.476	226.541.310	100.083.437	1.190.701.693	491.431.125	127.362.331	143.353.828	204.837.160	75.618.638	1.042.603.082

12.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Per 30 Juni 2021						Per 30 Juni 2020					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	>1 thn s.d. 3 thn	>3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	>1 thn s.d. 3 thn	>3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	305.167.191	32.140.826	34.501.246	60.696.828	1.544.163	434.050.254	165.551.971	21.775.352	49.790.583	52.845.982	9.971	289.973.859
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10.263.987	6.731.538	1.680.790	8.768.787	3.840.516	31.285.618	14.324.169	6.064.508	2.961.047	9.980.978	2.563.417	35.894.119
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	47.362.539	15.022.440	571.041	4.670	2.072.186	65.032.876	40.222.157	14.466.164	1.235.968	5.324	1.481.545	57.411.158
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.471.998	7.049.018	9.560.574	31.004.557	423.250	49.509.397	799.421	7.995.819	10.420.049	31.338.766	1.278.283	51.832.338
6	Kredit Beragun Properti Komersial	2.533.993	1.925.443	3.736.100	12.133.176	1.159.420	21.488.132	3.147.412	1.932.478	3.637.951	13.146.568	1.006.015	22.870.424
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	13.485	73.101	62.521	114.758	-	263.865	13.661	90.532	98.804	157.988	-	360.985
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	9.250.113	23.194.505	18.691.010	8.650.350	3.431.449	63.217.427	10.516.517	27.389.635	17.300.298	8.007.887	3.557.431	66.771.768
9	Tagihan kepada Korporasi	232.684.212	53.032.181	63.434.362	106.318.753	38.043.280	493.512.788	265.277.095	54.261.646	59.619.154	90.721.992	15.894.395	485.774.282
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.900.348	781.970	754.849	388.236	2.308.478	6.133.881	20.204	161.592	264.502	215.335	4.389.310	5.050.943
11	Aset Lainnya	15.150	51	-	-	48.180.226	48.195.427	4.540	96	-	-	46.594.372	46.599.008
	Total	610.663.016	139.951.073	132.992.493	228.080.115	101.002.968	1.212.689.665	499.877.147	134.137.822	145.328.356	206.420.820	76.774.739	1.062.538.884

13.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Per 30 Juni 2021											
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	1.126.638	-	-	-	-	-	191.841	33.502.947	35.419	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	34.468	951.843	2.018	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	1.113.810	-	-	-	-	-	24.118	1.131.280	12.176	-
4	Industri pengolahan	-	750.108	-	-	-	-	-	904.494	138.368.788	2.867.830	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	10.928.741	-	-	-	-	-	8.475	5.818.096	135	-
6	Konstruksi	-	2.507.655	-	-	-	246.869	-	244.616	17.952.301	42.356	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	3	-	-	-	-	-	4.662.314	126.820.061	854.983	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	219.807	13.058.958	555.480	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	3.660.483	-	-	-	-	-	293.575	36.759.448	61.088	80
10	Perantara keuangan	1.501.198	6.342.010	-	65.924.080	-	-	-	37.223	22.839.839	2.134	539.870
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	20.843.208	-	389.698	8.683.934	261.318	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	426.869.037	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	42.879	1.103.370	1.668	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	94.170	4.453.595	505	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	345.117	6.019.505	26.861	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	78	1.762	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	97	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	49.289.908	-	-	36.834.658	24.089.506	1.245.951	-
20	Lainnya	6.805	4.386.698	-	-	160	-	-	10.386.759	45.924.819	94.053	46.405.918
	Total	428.377.040	30.816.146	-	65.924.080	49.290.068	21.090.077	-	54.714.290	487.480.149	6.063.975	46.945.868
	Per 30 Juni 2020											
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	922.541	-	-	-	-	-	185.906	37.375.973	23.189	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	39.155	944.256	27.882	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	1.734.014	-	-	-	-	-	21.635	1.208.640	2.933	-
4	Industri pengolahan	-	720.103	-	-	-	-	-	913.765	136.899.674	520.849	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	16.923.682	-	-	-	-	-	12.920	6.007.505	6.326	-
6	Konstruksi	-	1.004.284	-	-	-	274.159	-	262.282	21.478.014	52.534	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	2	-	-	-	-	-	5.196.321	141.612.767	890.557	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	231.919	13.526.259	946.187	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	2.620.071	-	-	-	-	-	331.640	29.019.083	54.214	80
10	Perantara keuangan	1.722.433	8.199.851	-	58.453.715	-	-	-	40.839	16.999.720	300	540.245
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	22.054.658	-	411.836	8.214.357	171.680	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	283.363.553	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	49.202	1.208.836	950	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	104.145	3.672.294	2.645	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	378.786	6.120.661	46.138	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	106	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	6.754	3.036	139	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	51.630.392	-	-	40.940.947	20.499.207	2.071.834	-
20	Lainnya	5.345	3.357.547	-	-	-	-	-	9.767.100	35.628.330	82.449	44.861.731
	Total	285.091.331	35.482.095	-	58.453.715	51.630.392	22.328.817	-	58.895.258	480.418.612	4.900.806	45.402.056

13.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Per 30 Juni 2021												
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	1.147.611	-	-	-	-	226.302	611.702	33.952.447	39.552	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	115.265	1.150.807	2.626	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	1.113.810	-	-	-	-	-	259.903	1.257.390	14.088	-
4	Industri pengolahan	-	750.108	-	-	151.292	20.992	-	2.859.523	139.481.443	2.887.978	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	11.028.741	-	-	-	-	-	8.605	5.818.129	136	-
6	Konstruksi	-	2.559.007	-	-	-	294.349	-	259.122	18.313.212	42.593	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	3	-	-	-	67	-	5.830.240	128.494.288	866.991	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	183	-	-	344.386	13.062.812	557.411	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	3.680.949	-	-	-	56.043	-	600.953	37.242.283	63.934	80
10	Perantara keuangan	1.501.198	6.596.387	-	65.032.876	-	-	-	535.105	24.026.108	3.409	976.953
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	21.116.484	-	936.722	9.006.462	266.976	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	429.650.550	-	-	-	-	-	-	450.028	-	2.898	-
13	Jasa pendidikan	-	22.304	-	-	-	-	-	440.707	1.129.672	3.747	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	390.544	4.460.508	1.922	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	918.869	6.021.256	33.249	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	993.913	1.344	970	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	78	1.762	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	695.268	2.788	5.397	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	49.289.908	-	-	36.834.658	24.089.506	1.245.951	-
20	Lainnya	2.898.506	4.386.698	-	-	68.014	197	37.563	10.131.836	46.000.571	94.053	47.218.394
	Total	434.050.254	31.285.618	-	65.032.876	49.509.397	21.488.132	263.865	63.217.427	493.512.788	6.133.881	48.195.427
Per 30 Juni 2020												
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	943.931	-	-	-	-	311.475	555.828	37.639.331	30.797	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	117.932	1.078.881	29.836	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	1.734.014	-	-	-	-	-	237.202	1.235.324	6.720	-
4	Industri pengolahan	-	720.103	-	-	151.289	26.783	-	2.669.489	137.866.596	557.803	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	17.123.682	-	-	-	-	-	13.226	6.007.585	6.326	-
6	Konstruksi	-	1.056.146	-	-	-	321.894	-	276.342	21.844.645	55.487	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	2	-	-	-	248	-	6.281.098	143.247.158	909.048	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	424	433	-	365.949	13.530.910	948.590	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	2.640.480	-	-	-	64.408	-	637.281	29.472.495	58.291	80
10	Perantara keuangan	1.722.433	8.318.214	-	57.411.158	-	-	-	169.716	17.989.951	2.002	990.997
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	22.454.277	-	926.405	8.568.840	180.302	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	285.449.608	-	-	-	-	-	-	421.438	197	6.876	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	427.783	1.238.405	5.361	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	356.258	3.681.271	5.662	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	857.214	6.126.963	58.117	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	1.051.583	1.176	24.593	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	106	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	626.325	14.231	10.849	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	51.630.391	-	-	40.940.947	20.499.207	2.071.834	-
20	Lainnya	2.801.818	3.357.547	-	-	50.234	2.381	49.510	9.839.646	35.731.116	82.449	45.607.931
	Total	289.973.859	35.894.119	-	57.411.158	51.832.338	22.870.424	360.985	66.771.768	485.774.282	5.050.943	46.599.008

14.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Per 30 Juni 2021				
		Wilayah				
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan	28.104.434	1.034.120.959	10.163.685	17.476.488	1.089.865.566
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	525.442	13.353.490	82.731	277.458	14.239.121
	a. Belum jatuh tempo	168.625	6.208.640	14.084	71.372	6.462.721
	b. Telah jatuh tempo	356.817	7.144.850	68.647	206.086	7.776.400
3	CKPN - Stage 1	1.104.705	22.356.792	241.111	815.993	24.518.601
4	CKPN - Stage 2	6.891	1.163.659	681	7.587	1.178.818
5	CKPN - Stage 3	264.220	6.479.981	53.181	166.254	6.963.636
6	Tagihan yang dihapus buku	11.188	1.389.322	1.523	29.511	1.431.544

No.	Keterangan	Per 30 Juni 2020				
		Wilayah				
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan	27.070.495	878.103.179	9.374.850	18.056.284	932.604.808
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)	1.014.269	19.637.410	171.988	1.506.127	22.329.794
	a. Belum jatuh tempo	531.679	10.887.247	76.359	738.309	12.233.594
	b. Telah jatuh tempo	482.590	8.750.163	95.629	767.818	10.096.200
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	368.713	8.558.429	56.121	589.823	9.573.086
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	550.337	14.236.930	160.781	648.146	15.596.194
5	Tagihan yang dihapus buku	8.968	837.444	2.984	92.716	942.112

14.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Per 30 Juni 2021					
		Wilayah					
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Operasi Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan	28.119.179	1.044.454.575	10.163.685	17.476.488	834.096	1.101.048.023
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	525.442	13.362.524	82.731	277.458	-	14.248.155
	a. Belum jatuh tempo	168.625	6.217.674	14.084	71.372	-	6.471.755
	b. Telah jatuh tempo	356.817	7.144.850	68.647	206.086	-	7.776.400
3	CKPN - Stage 1	1.104.827	22.869.754	241.112	815.993	1.223	25.032.909
4	CKPN - Stage 2	7.054	1.251.398	681	7.587	-	1.266.720
5	CKPN - Stage 3	264.220	6.735.571	53.180	166.254	-	7.219.225
6	Tagihan yang dihapus buku	11.188	1.479.241	1.523	29.511	-	1.521.463

No.	Keterangan	Per 30 Juni 2020					
		Wilayah					
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia Bagian Timur	Operasi Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan	27.084.400	887.227.951	9.374.850	18.056.284	733.861	942.477.346
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)	1.014.269	19.648.292	171.988	1.506.127	2.803	22.343.479
	a. Belum jatuh tempo	531.679	10.898.129	76.359	738.309	2.803	12.247.279
	b. Telah jatuh tempo	482.590	8.750.163	95.629	767.818	-	10.096.200
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	368.713	8.566.554	56.121	589.823	2.803	9.584.014
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	550.465	15.181.667	160.781	648.146	406	16.541.465
5	Tagihan yang dihapus buku	8.968	925.537	2.984	92.716	-	1.030.205

15.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Per 30 Juni 2021								
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	32.513.092	18.500	29.729	1.171.119	375	30.322	2.287
2	Perikanan	982.308	92.854	2.353	22.395	83	73.946	139
3	Pertambangan dan Penggalian	2.017.443	223	3.690	65.042	40	3.150	54
4	Industri pengolahan	131.260.714	1.894.691	3.148.386	7.744.665	403.804	2.721.301	17.409
5	Listrik, Gas dan Air	14.743.739	412	4.191	217.286	3	4.189	116
6	Konstruksi	18.440.659	47.591	39.560	567.621	790	26.447	848
7	Perdagangan besar dan eceran	116.556.036	1.440.662	1.535.368	5.403.733	378.344	1.567.935	920.411
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	14.116.099	758.897	1.059.475	1.634.871	37.495	863.485	566
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	37.694.642	25.712	309.812	906.777	1.453	290.929	771
10	Perantara keuangan	95.456.998	158.534	930	796.800	67	1.303	2.302
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	28.244.673	55.939	118.628	3.009.217	3.975	62.181	18.419
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	427.469.843	-	-	166	-	-	-
13	Jasa pendidikan	1.062.652	226	545	20.149	37	156	159
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	3.905.199	12.348	2.174	101.889	212	1.781	28
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	6.260.997	21.567	36.596	249.408	2.327	29.094	2.588
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	1.840	-	-	10	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	97	-	-	2	-	-	302
19	Bukan Lapangan Usaha	112.257.565	932.160	1.217.324	2.234.130	106.890	843.130	252.056
20	Lainnya	46.880.970	1.002.405	267.639	373.321	242.923	444.287	213.089
	Total	1.089.865.566	6.462.721	7.776.400	24.518.601	1.178.818	6.963.636	1.431.544

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai	Cadangan kerugian penurunan nilai	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Per 30 Juni 2020							
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	36.065.410	676.938	30.242	340.134	657.787	1.252
2	Perikanan	964.292	3.856	111.178	84.371	21.328	110
3	Pertambangan dan Penggalian	2.817.761	14.931	3.907	3.386	43.959	135
4	Industri pengolahan	119.992.492	2.093.960	1.557.154	1.780.920	5.547.050	3.735
5	Listrik, Gas dan Air	21.512.181	299	7.948	1.729	107.994	6.490
6	Konstruksi	19.803.331	125.922	317.399	289.078	350.002	10.936
7	Perdagangan besar dan eceran	122.330.136	3.540.520	2.418.725	2.880.099	4.269.387	397.461
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	14.608.685	198.893	1.833.691	941.087	1.064.902	822
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	27.792.956	187.366	252.829	281.650	437.977	3.280
10	Perantara keuangan	87.838.103	612.270	2.781	395.745	677.236	164
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	28.165.657	123.037	291.084	142.663	1.030.369	2.868
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	286.206.244	-	-	-	181	-
13	Jasa pendidikan	1.058.462	4.630	2.185	1.941	18.433	22
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	3.436.729	2.492	2.734	1.039	64.651	85
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	6.016.279	220.312	82.760	115.907	94.731	1.469
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	106	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	10.743	1.084	620	814	218	329
19	Bukan Lapangan Usaha	116.807.042	3.926.649	2.847.258	1.834.565	827.766	288.677
20	Lainnya	37.178.199	500.435	333.705	477.958	382.223	224.277
	Total	932.604.808	12.233.594	10.096.200	9.573.086	15.596.194	942.112

15.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Per 30 Juni 2021								
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	33.396.639	18.500	29.729	1.196.446	4.494	42.782	4.210
2	Perikanan	1.066.526	92.854	2.353	26.786	822	75.905	892
3	Pertambangan dan Penggalian	2.367.927	223	3.690	73.717	2.158	9.625	1.124
4	Industri pengolahan	133.720.586	1.894.691	3.148.386	7.847.286	422.235	2.777.320	27.980
5	Listrik, Gas dan Air	14.743.906	412	4.191	217.288	23	4.189	116
6	Konstruksi	18.511.580	47.591	39.560	568.795	892	26.805	883
7	Perdagangan besar dan eceran	118.298.943	1.447.235	1.535.368	5.458.511	386.674	1.604.612	948.161
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	14.253.586	758.897	1.059.475	1.645.303	38.663	868.704	1.143
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	38.310.474	25.712	309.812	923.890	4.049	298.292	2.207
10	Perantara keuangan	90.002.297	158.534	930	812.026	901	4.080	2.955
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	29.045.437	55.939	118.628	3.033.945	9.114	79.206	21.316
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	430.704.184	-	-	20.413	3.719	8.770	1.608
13	Jasa pendidikan	1.498.657	226	545	37.398	3.175	6.274	1.407
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	4.215.533	12.348	2.174	112.543	2.014	5.874	755
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	6.869.005	21.567	36.596	277.908	7.429	46.708	6.006
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.145.031	-	-	138.435	24.514	54.271	32.571
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	1.840	-	-	10	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	730.350	-	-	32.759	5.592	15.931	2.984
19	Bukan Lapangan Usaha	112.257.565	932.160	1.217.324	2.234.130	106.890	843.130	252.056
20	Lainnya	49.907.957	1.004.866	267.639	375.320	243.362	446.747	213.089
	Total	1.101.048.023	6.471.755	7.776.400	25.032.909	1.266.720	7.219.225	1.521.463

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai	Cadangan kerugian penurunan nilai	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Per 30 Juni 2020							
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	36.922.731	676.938	30.241	340.134	698.320	4.169
2	Perikanan	1.049.191	3.856	111.178	84.371	29.332	440
3	Pertambangan dan Penggalian	3.057.893	14.931	3.907	3.386	59.820	680
4	Industri pengolahan	122.075.767	2.093.960	1.557.154	1.780.920	5.736.045	12.920
5	Listrik, Gas dan Air	21.512.568	299	7.948	1.729	108.031	6.490
6	Konstruksi	19.879.486	125.922	317.399	289.077	351.957	11.093
7	Perdagangan besar dan eceran	123.654.507	3.551.402	2.418.725	2.888.224	4.371.691	401.314
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	14.756.344	198.893	1.833.691	941.087	1.082.994	1.356
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	28.400.136	190.169	252.829	284.453	466.830	4.285
10	Perantara keuangan	82.485.196	612.270	2.781	395.745	694.123	714
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	29.076.151	123.037	291.085	142.663	1.077.955	5.102
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	288.768.852	-	-	-	33.583	1.308
13	Jasa pendidikan	1.476.985	4.630	2.185	1.941	46.696	850
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	3.707.083	2.492	2.734	1.039	81.266	620
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	6.539.136	220.312	82.760	115.907	152.328	5.919
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.228.160	-	-	-	279.271	57.223
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	106	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	679.348	1.084	620	814	57.783	2.767
19	Bukan Lapangan Usaha	116.807.042	3.926.649	2.847.258	1.834.565	827.766	288.677
20	Lainnya	40.400.664	500.435	333.705	477.959	385.674	224.278
	Total	942.477.346	12.247.279	10.096.200	9.584.014	16.541.465	1.030.205

16.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Per 30 Juni 2021 *)		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	24.177.921	813.059	6.122.938
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	3.678.752	399.742	2.300.223
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	(1.472.805)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	75.840	15.616	14.887
	Saldo akhir CKPN	27.932.513	1.228.417	6.965.243

*) Pengungkapan rincian mutasi cadangan kerugian penurunan nilai termasuk mutasi cadangan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi

No.	Keterangan	Per 30 Juni 2020	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Saldo awal CKPN	3.756.337	11.387.603
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)		
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	4.407.725	1.682.139
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	(111.931)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(1.010.324)	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	2.455.736	5.750.442
	Saldo akhir CKPN	9.609.474	18.708.253

16.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Per 30 Juni 2021 *)		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	24.818.922	864.619	6.282.057
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	3.552.040	436.084	2.474.577
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	(1.550.690)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	75.878	15.616	14.888
	Saldo akhir CKPN	28.446.840	1.316.319	7.220.832

*) Pengungkapan rincian mutasi cadangan kerugian penurunan nilai termasuk mutasi cadangan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi

No.	Keterangan	Per 30 Juni 2020	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Saldo awal CKPN	3.763.508	11.906.243
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)		
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	4.470.544	2.242.560
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(58.588)	(168.946)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(1.010.781)	(93.682)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	2.452.916	5.770.340
	Saldo akhir CKPN	9.617.599	19.656.515

17.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

Per 30 Juni 2021															
No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih											Tanpa Peringkat	Total
			Peringkat Jangka Panjang					Peringkat Jangka Pendek							
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr]A3	Kurang dari [Idr]A3		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		2.290.571	-	-	20.291.777	-	-	-	-	-	-	-	405.794.692	428.377.040
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		18.930.951	6.860.175	1.113.810	605.409	-	-	-	-	-	-	-	3.305.801	30.816.146
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		15.619.907	9.191.287	23.423.309	3.208.033	-	-	-	-	-	-	-	14.481.544	65.924.080
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	49.290.068	49.290.068
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21.090.077	21.090.077
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	54.714.290	54.714.290
9	Tagihan kepada Korporasi		29.244.406	19.992.356	20.205.030	1.161.137	249.735	-	1.011.843	-	-	-	-	415.615.642	487.480.149
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.063.975	6.063.975
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46.945.868	46.945.868
			66.085.835	36.043.818	44.742.149	25.266.356	249.735	-	1.011.843	-	-	-	-	1.017.301.957	1.190.701.693

Per 30 Juni 2020															
No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih											Tanpa Peringkat	Total
			Peringkat Jangka Panjang					Peringkat Jangka Pendek							
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr]A3	Kurang dari [Idr]A3		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		2.482.798	-	-	46.986.168	-	-	-	-	-	-	-	235.622.365	285.091.331
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		27.999.416	1.438.908	1.972.436	103.202	-	-	-	-	-	-	-	3.968.133	35.482.095
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		16.168.102	13.609.169	10.805.089	1.506.694	-	-	-	-	-	-	-	16.364.661	58.453.715
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	51.630.392	51.630.392
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22.328.817	22.328.817
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58.895.258	58.895.258
9	Tagihan kepada Korporasi		20.051.997	16.901.635	5.648.172	651.024	99.230	-	-	-	-	-	-	437.066.554	480.418.612
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.900.806	4.900.806
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45.402.056	45.402.056
	TOTAL		66.702.313	31.949.712	18.425.697	49.247.088	99.230	-	-	-	-	-	-	876.179.042	1.042.603.082

17.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

Per 31 Juni 2021															
No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
PT ICRA Indonesia	[idr]AAA	[idr]AA+ s.d [idr]AA-	[idr]A+ s.d [idr]A-	[idr]BBB+ s.d [idr]BBB-	[idr]BB+ s.d [idr]BB-	[idr]B+ s.d [idr]B-	Kurang dari [idr]B-	[idr]A1+ s.d [idr]A1	[idr]A2+ s.d [idr]A2	[idr]A3+ s.d [idr]A3	Kurang dari [idr]A3				
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		2.290.571	-	-	20.620.795	-	-	-	-	-	-	-	411.138.888	434.050.254
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		19.087.018	6.880.641	1.363.472	626.383	-	-	-	-	-	-	-	3.328.104	31.285.618
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		15.909.092	9.235.346	23.445.969	3.238.077	-	-	-	-	-	-	-	13.204.392	65.032.876
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	151.292	-	-	-	-	-	-	-	-	49.358.105	49.509.397
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21.488.132	21.488.132
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	263.865	263.865
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63.217.427	63.217.427
9	Tagihan kepada Korporasi		29.371.909	20.126.538	20.385.477	1.261.137	249.735	-	1.011.843	-	-	-	-	421.106.149	493.512.788
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.133.881	6.133.881
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	48.195.427	48.195.427
	TOTAL		66.658.590	36.242.525	45.346.210	25.746.392	249.735	-	1.011.843	-	-	-	-	1.037.434.370	1.212.689.665

Per 31 Juni 2020															
No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
PT ICRA Indonesia	[idr]AAA	[idr]AA+ s.d [idr]AA-	[idr]A+ s.d [idr]A-	[idr]BBB+ s.d [idr]BBB-	[idr]BB+ s.d [idr]BB-	[idr]B+ s.d [idr]B-	Kurang dari [idr]B-	[idr]A1+ s.d [idr]A1	[idr]A2+ s.d [idr]A2	[idr]A3+ s.d [idr]A3	Kurang dari [idr]A3				
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		2.482.798	-	-	46.986.168	-	-	-	-	-	-	-	240.504.893	289.973.859
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		28.245.425	1.438.908	2.138.451	103.202	-	-	-	-	-	-	-	3.968.133	35.894.119
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		16.327.891	13.765.861	10.918.288	1.536.479	-	-	-	-	-	-	-	14.862.639	57.411.158
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	151.289	-	-	-	-	-	-	-	-	51.681.049	51.832.338
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22.870.424	22.870.424
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	360.985	360.985
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	66.771.768	66.771.768
9	Tagihan kepada Korporasi		20.198.677	16.974.031	5.695.050	651.024	199.731	-	-	-	-	-	-	442.055.769	485.774.282
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.050.943	5.050.943
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46.599.008	46.599.008
	TOTAL		67.254.791	32.178.800	18.903.078	49.276.873	199.731	-	-	-	-	-	-	894.725.611	1.062.538.884

19.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Per 30 Juni 2021					Per 30 Juni 2020						
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A	Eksposur Neraca												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	298.286.808	-	-	-	-	298.286.808	233.384.173	-	-	-	-	233.384.173
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	27.732.658	377.067	-	-	-	27.355.591	33.798.107	-	-	-	-	33.798.107
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	61.518.930	18.070	-	-	-	61.500.860	50.897.685	7.028	-	-	-	50.890.657
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	49.162.408	-	-	-	-	49.162.408	51.503.417	-	-	-	-	51.503.417
6	Kredit Beragun Properti Komersial	19.788.265	808.241	-	-	-	18.980.024	20.390.017	1.011.385	-	-	-	19.378.632
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	54.016.332	686.010	-	-	-	53.330.322	57.773.343	669.342	-	-	-	57.104.001
9	Tagihan kepada Korporasi	426.721.900	13.211.150	-	-	-	413.510.750	403.627.285	11.240.678	-	-	-	392.386.607
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	6.052.906	5.682	-	-	-	6.047.224	4.897.500	12.142	-	-	-	4.885.359
11	Aset Lainnya	46.945.868	-	-	-	-	46.945.868	45.402.056	-	-	-	-	45.402.056
	Total Eksposur Neraca	990.226.075	15.106.219	-	-	-	975.119.855	901.673.583	12.940.573	-	-	-	888.733.010
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.500.000	-	-	-	-	1.500.000	200.000	-	-	-	-	200.000
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3.083.488	-	-	-	-	3.083.488	1.683.989	-	-	-	-	1.683.989
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.434.483	5.227	-	-	-	1.429.257	935.894	9.828	-	-	-	926.066
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	127.660	-	-	-	-	127.660	126.975	-	-	-	-	126.975
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.301.812	46.050	-	-	-	1.255.762	1.938.800	46.835	-	-	-	1.891.964
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	697.958	178.069	-	-	-	519.889	1.121.915	224.254	-	-	-	897.661
9	Tagihan kepada Korporasi	60.539.508	1.951.018	-	-	-	58.588.489	76.467.960	2.644.189	-	-	-	73.823.771
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	11.069	1.021	-	-	-	10.048	3.305	-	-	-	-	3.305
	Total Eksposur Rekening Administratif	68.695.978	2.181.385	-	-	-	66.514.593	82.478.837	2.925.106	-	-	-	79.553.731
C	Eksposur Counterparty Credit Risk												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	128.590.232	107.054.113	-	-	-	21.536.119	51.500.449	42.669.295	-	-	-	8.831.154
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.440.578	1.274.181	-	-	-	166.398	3.754.340	3.226.944	-	-	-	527.396
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	130.030.810	108.328.293	-	-	-	21.702.517	55.254.789	45.896.239	-	-	-	9.358.550
D	Eksposur Derivative Credit Risk												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	6.709	-	-	-	-	6.709
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.530.089	-	-	-	-	1.530.089	2.865.797	-	-	-	-	2.865.797
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	218.741	-	-	-	-	218.741	323.367	-	-	-	-	323.367
	Total Eksposur Derivative Credit Risk	1.748.830	-	-	-	-	1.748.830	3.195.873	-	-	-	-	3.195.873
	Total (A+B+C+D)	1.190.701.693	125.615.898	-	-	-	1.065.085.795	1.042.603.082	61.761.919	-	-	-	980.841.163

19.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Per 30 Juni 2021						Per 30 Juni 2020					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A Eksposur Neraca													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	303.444.592	-	-	-	-	303.444.592	237.944.514	-	-	-	-	237.944.514
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	28.202.130	377.067	-	-	-	27.825.064	34.210.131	-	-	-	-	34.210.131
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	60.627.240	18.070	-	-	-	60.609.170	49.854.693	7.028	-	-	-	49.847.666
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	49.381.737	-	-	-	-	49.381.737	51.705.363	-	-	-	-	51.705.363
6	Kredit Beragun Properti Komersial	20.186.320	808.241	-	-	-	19.378.080	20.931.625	1.011.385	-	-	-	19.920.240
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	263.865	-	-	-	-	263.865	360.985	-	-	-	-	360.985
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	62.519.469	763.920	-	-	-	61.755.549	65.649.803	681.480	-	-	-	64.968.323
9	Tagihan kepada Korporasi	432.785.421	13.211.150	-	-	-	419.574.271	408.960.165	11.425.896	-	-	-	397.534.269
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	6.122.812	5.682	-	-	-	6.117.129	5.047.638	12.142	-	-	-	5.035.496
11	Aset Lainnya	48.195.427	-	-	-	-	48.195.427	46.599.008	-	-	-	-	46.599.008
Total Eksposur Neraca		1.011.729.013	15.184.129	-	-	-	996.544.884	921.263.925	13.137.929	-	-	-	908.125.996
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.500.000	-	-	-	-	1.500.000	200.000	-	-	-	-	200.000
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3.083.488	-	-	-	-	3.083.488	1.683.989	-	-	-	-	1.683.989
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.434.483	5.227	-	-	-	1.429.257	935.894	9.828	-	-	-	926.066
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	127.660	-	-	-	-	127.660	126.975	-	-	-	-	126.975
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.301.812	46.050	-	-	-	1.255.762	1.938.800	46.835	-	-	-	1.891.964
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	697.958	178.069	-	-	-	519.889	1.121.965	224.254	-	-	-	897.711
9	Tagihan kepada Korporasi	60.480.311	1.951.018	-	-	-	58.529.293	76.465.910	2.644.189	-	-	-	73.821.721
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	11.069	1.021	-	-	-	10.048	3.305	-	-	-	-	3.305
Total Eksposur Rekening Administratif		68.636.781	2.181.385	-	-	-	66.455.397	82.476.837	2.925.106	-	-	-	79.551.731
C Eksposur Counterparty Credit Risk													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	129.105.662	107.054.113	-	-	-	22.051.549	51.822.635	42.669.295	-	-	-	9.153.340
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.441.064	1.274.181	-	-	-	166.882	3.754.774	3.226.944	-	-	-	527.830
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	28.315	-	-	-	-	28.316	24.840	-	-	-	-	24.840
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		130.575.041	108.328.293	-	-	-	22.246.747	55.602.249	45.896.239	-	-	-	9.706.010
D Eksposur Derivative Credit Risk													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	6.709	-	-	-	-	6.709
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.530.089	-	-	-	-	1.530.089	2.865.797	-	-	-	-	2.865.797
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	218.741	-	-	-	-	218.741	323.367	-	-	-	-	323.367
Total Eksposur Derivative Credit Risk		1.748.830	-	-	-	-	1.748.830	3.195.873	-	-	-	-	3.195.873
Total (A+B+C+D)		1.212.689.665	125.693.808	-	-	-	1.086.995.858	1.062.538.884	61.959.275	-	-	-	1.000.579.609

20.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Standar - Bank secara individu

1. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Per 30 Juni 2021			Per 30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	298.286.808	-	-	233.384.173	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	27.732.658	6.990.597	6.802.064	33.798.107	8.549.663	8.549.663
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	61.518.930	19.818.100	19.809.066	50.897.685	15.634.042	15.630.528
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	49.162.408	13.421.049	13.421.049	51.503.417	14.199.128	14.199.128
6	Kredit Beragun Properti Komersial	19.788.265	19.788.265	18.980.311	20.390.017	20.390.017	19.378.664
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	54.016.332	40.512.249	40.035.341	57.773.343	43.330.007	42.861.689
9	Tagihan Kepada Korporasi	426.721.900	382.738.134	370.331.112	403.627.285	375.912.090	365.456.117
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	6.052.906	8.832.721	8.824.717	4.897.500	6.865.296	6.847.784
11	Aset Lainnya	46.945.868	-	32.383.812	45.402.056	-	31.344.031
	TOTAL	990.226.075	492.101.115	510.587.471	901.673.583	484.880.244	504.267.605

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Per 30 Juni 2021			Per 30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.500.000	-	-	200.000	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3.083.488	680.138	680.138	1.683.989	359.887	359.887
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.434.483	641.388	638.775	935.894	379.314	374.400
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	127.660	25.778	25.778	126.975	26.110	26.110
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.301.812	1.301.811	1.255.762	1.938.799	1.938.799	1.891.964
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	697.958	523.469	389.972	1.121.915	841.436	673.247
9	Tagihan Kepada Korporasi	60.539.508	55.538.142	53.612.202	76.467.960	71.796.164	69.221.932
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	11.069	16.603	15.072	3.305	4.958	4.958
	TOTAL	68.695.978	58.727.329	56.617.698	82.478.837	75.346.669	72.552.498

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Per 30 Juni 2021			Per 30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	128.590.232	-	-	51.500.449	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.440.578	288.116	33.280	3.754.340	750.868	105.479
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	130.030.810	288.116	33.280	55.254.789	750.868	105.479

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Settlement (Settlement Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Per 30 Juni 2021			Per 30 Juni 2020		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Per 30 Juni 2021		Per 30 Juni 2020	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA)	-	5.889	-	10.802
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)	-	-	-	-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
	TOTAL	-	5.889	-	10.802

6. Eksposur Kredit Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Per 30 Juni 2021		Per 30 Juni 2020	
		Tagihan Bersih	ATMR	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	6.709	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.530.089	738.412	2.865.797	1.418.633
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	218.741	218.741	323.367	323.367
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	120.678	-	129.392
	TOTAL	1.748.830	1.077.832	3.195.873	1.871.393

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		Per 30 Juni 2021	Per 30 Juni 2020
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	568.322.169	578.807.777
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A-B)	(C)	568.322.169	578.807.777
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

20.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Per 30 Juni 2021			Per 30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	303.444.592	-	-	237.944.514	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	28.202.130	7.172.373	6.983.840	34.210.131	8.681.872	8.681.872
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	60.627.240	19.198.095	19.189.060	49.854.693	14.983.752	14.980.238
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	49.381.737	13.475.842	13.475.842	51.705.363	14.249.218	14.249.218
6	Kredit Beragun Properti Komersial	20.186.320	20.186.321	19.378.367	20.931.625	20.931.625	19.920.272
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	263.865	131.932	131.932	360.985	180.493	180.493
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	62.519.469	46.889.602	46.354.261	65.649.803	49.237.353	48.759.930
9	Tagihan Kepada Korporasi	432.785.421	388.421.663	376.014.641	408.960.165	380.965.963	370.324.773
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	6.122.812	8.937.102	8.929.098	5.047.638	7.090.502	7.072.990
11	Aset Lainnya	48.195.427	-	33.744.109	46.599.008	-	32.634.421
	TOTAL	1.011.729.013	504.412.929	524.201.150	921.263.925	496.320.779	516.804.208

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Per 30 Juni 2021			Per 30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.500.000	-	-	200.000	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3.083.488	680.138	680.138	1.683.989	359.887	359.887
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.434.483	641.388	638.775	935.894	379.314	374.400
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	127.660	25.778	25.778	126.975	26.110	26.110
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.301.812	1.301.811	1.255.762	1.938.799	1.938.799	1.891.964
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	697.958	523.468	389.971	1.121.965	841.473	673.284
9	Tagihan Kepada Korporasi	60.480.311	55.478.946	53.553.006	76.465.910	71.794.114	69.219.882
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	11.069	16.603	15.072	3.305	4.958	4.958
	TOTAL	68.636.781	58.668.132	56.558.501	82.476.837	75.344.656	72.550.485

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Per 30 Juni 2021			Per 30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	129.105.662	-	-	51.822.635	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.441.064	288.213	33.376	3.754.774	750.955	105.566
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	28.315	28.316	28.316	24.840	24.840	24.840
	TOTAL	130.575.041	316.528	61.692	55.602.249	775.795	130.406

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Settlement (Settlement Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Per 30 Juni 2021			Per 30 Juni 2020		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Per 30 Juni 2021		Per 30 Juni 2020	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA)	-	5.889	-	10.802
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)	-	-	-	-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
	TOTAL	-	5.889	-	10.802

6. Eksposur Kredit Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Per 30 Juni 2021		Per 30 Juni 2020	
		Tagihan Bersih	ATMR	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	6.709	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.530.089	738.412	2.865.797	1.418.633
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	218.741	218.741	323.367	323.367
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	120.678	-	129.392
	TOTAL	1.748.830	1.077.832	3.195.873	1.871.393

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

	Per 30 Juni 2021	Per 30 Juni 2020
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A) 581.905.064	591.367.293
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT	(B) -	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A-B)	(C) 581.905.064	591.367.293
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D) -	-

22. Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		a	b	c	d	e	f
		Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposure (SFT)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	263.823	985.341		1,4	1.748.830	1.077.832
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						1.077.832

23. Risiko Kredit - Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

(dalam jutaan rupiah)

		a	b
		Per 30 Juni 2021	
		Tagihan bersih	ATMR
No	<i>Total portfolios</i> berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3x <i>multiplier</i>)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3x <i>multiplier</i>)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	1.749.830	957.154
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>		120.678

24. Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

Bobot Risiko / Kategori Portofolio	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah	22.051.549	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22.051.549
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank	-	166.882	-	-	-	-	-	-	-	-	166.882
Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	28.316	-	-	28.316
Total	22.051.549	166.882	-	-	-	-	-	28.316	-	-	22.246.747

25. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

BCA tidak memiliki eksposur tagihan bersih derivatif kredit

29. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)
BCA tidak bertindak sebagai originator atau sponsor Eksposur Sekuritisasi

32. Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Periode 30 Juni 2021				Periode 30 Juni 2020			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik	1.431	17.884	5.101	63.757	22.007	275.090	22.290	278.624
	b. Risiko Umum	359.197	4.489.964	356.807	4.460.085	279.123	3.489.043	283.071	3.538.387
2	Risiko Nilai Tukar	35.886	448.578	84.025	1.050.317	18.159	226.981	64.170	802.130
3	Risiko Ekuitas								
	a. Risiko Spesifik			12.311	153.886			8.382	104.770
	b. Risiko Umum			12.311	153.886			8.382	104.770
4	Risiko Komoditas			-	-			-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	396.514	4.956.426	470.554	5.881.931	319.289	3.991.114	386.295	4.828.681

34.a. Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Individu

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Individu)

Posisi Laporan : 30 Juni 2021

Analisis Kualitatif	
1.	Risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> atau <i>interest rate risk in the banking book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>banking book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Perhitungan IRRBB menggunakan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (<i>economic value</i>) dan perspektif rentabilitas (<i>earnings</i>). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.
2.	Saat ini Bank tidak memiliki sumber dana dengan <i>contractual maturity</i> jangka panjang dalam jumlah yang memadai untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka komponen sumber pendanaan untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga diperhitungkan dari <i>Core Deposit</i> . Untuk memitigasi risiko, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi <i>pricing</i> .
3.	Pengukuran IRRBB individu dilakukan secara bulanan dengan menggunakan 2 (dua) metode sebagai berikut: a. pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan b. pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank.
4.	Skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan Bank dalam pengukuran IRRBB adalah sesuai skenario <i>shock</i> suku bunga standar yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum. Metode <i>Economic Value of Equity</i> (EVE) menggunakan 6 (enam) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni: 1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); 2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>); 3) <i>shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>); 4) <i>shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (<i>short rates up and long rates down</i>); 5) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>); dan 6) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>). Metode <i>Net Interest Income</i> (NII) menggunakan 2 (dua) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni: 1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); 2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>).
5.	Metode EVE menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga atas posisi neraca yang sensitif terhadap suku bunga kemudian melakukan diskonto dengan tingkat suku bunga yang relevan. Bank tidak menghitung margin komersial dan <i>spread components</i> dalam arus kas. Perhitungan EVE yang dilakukan adalah arus kas berupa nosional dikali suku bunga acuan (<i>base rate</i>) saat transaksi dilakukan didiskonto dengan <i>risk-free rate</i> pada saat tanggal pelaporan. Perhitungan IRRBB menggunakan <i>Core deposit</i> , yaitu bagian dari <i>Non Maturity Deposit</i> stabil dengan tingkat perubahan suku bunga sangat kecil walaupun terjadi perubahan tingkat suku bunga yang cukup signifikan di pasar. Bank mengidentifikasi <i>core deposit</i> dan <i>non core deposit</i> dari setiap simpanan stabil Retail transaksional, Retail non-transaksional dan Wholesale. Penempatan arus kas <i>Core deposit</i> dilakukan menggunakan <i>uniform slotting</i> pada <i>time-bucket</i> diatas 1 (satu) tahun dengan jangka waktu untuk setiap kategori simpanan stabil yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum. Metodologi yang digunakan Bank untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka menggunakan data historis dari pelunasan dipercepat untuk pinjaman suku bunga tetap dan data <i>early redemption</i> deposito selama satu tahun terakhir. Bank melakukan perhitungan <i>add-on</i> untuk <i>automatic interest rate options</i> pada produk KPR dengan suku bunga mengambang yang memiliki fitur caps dengan menggunakan Black-Scholes Model untuk menghitung <i>interest rate caps</i> . Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan yakni mata uang IDR dan USD. Secara total IRRBB, nilai maksimum negatif (absolut) kedua mata uang tersebut diagregasi.
6.	Berdasarkan hasil perhitungan IRRBB metode EVE secara individu per 30 Jun 2021 naik sebesar 0,12% jika dibandingkan dengan periode 31 Mar 2021; yaitu dari 7,99% menjadi 8,11%. Berdasarkan metode NII per 30 Jun 2021 turun sebesar 1,51% jika dibandingkan dengan periode 31 Mar 2021; yaitu dari 3,82% menjadi 2,31%. Kenaikan untuk metode EVE disebabkan oleh kenaikan Aset yang Reprice diatas 1 tahun sebesar 7,85% yang lebih besar daripada kenaikan Core Deposit diatas 1 tahun sebesar 7,48%.
Analisis Kuantitatif	
1.	Rata-rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk NMD adalah 2,9 Tahun.
2.	<i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk NMD adalah 5 Tahun.

34.b. Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Konsolidasi

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK

(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 Juni 2021

Analisis Kualitatif	
1.	Risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> atau <i>interest rate risk in the banking book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>banking book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Perhitungan IRRBB menggunakan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (<i>economic value</i>) dan perspektif rentabilitas (<i>earnings</i>). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.
2.	Saat ini Bank tidak memiliki sumber dana dengan <i>contractual maturity</i> jangka panjang dalam jumlah yang memadai untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka komponen sumber pendanaan untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga diperhitungkan dari <i>Core Deposit</i> . Untuk memitigasi risiko, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi <i>pricing</i> .
3.	Pengukuran IRRBB konsolidasi secara triwulanan dengan menggunakan 2 (dua) metode sebagai berikut: a. pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan b. pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank.
4.	Skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan Bank dalam pengukuran IRRBB adalah sesuai skenario <i>shock</i> suku bunga standar yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum. Metode <i>Economic Value of Equity</i> (EVE) menggunakan 6 (enam) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni: 1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); 2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>); 3) <i>shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>); 4) <i>shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (<i>short rates up and long rates down</i>); 5) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>); dan 6) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>). Metode <i>Net Interest Income</i> (NII) menggunakan 2 (dua) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni: 1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); 2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>)
5.	Metode EVE menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga atas posisi neraca yang sensitif terhadap suku bunga kemudian melakukan diskonto dengan tingkat suku bunga yang relevan. Bank tidak menghitung margin komersial dan <i>spread components</i> dalam arus kas. Perhitungan EVE yang dilakukan adalah arus kas berupa nosional dikali suku bunga acuan (<i>base rate</i>) saat transaksi dilakukan didiskonto dengan <i>risk-free rate</i> pada saat tanggal pelaporan. Perhitungan IRRBB menggunakan <i>Core deposit</i> , yaitu bagian dari <i>Non Maturity Deposit</i> stabil dengan tingkat perubahan suku bunga sangat kecil walaupun terjadi perubahan tingkat suku bunga yang cukup signifikan di pasar. Bank mengidentifikasi <i>core deposit</i> dan <i>non core deposit</i> dari setiap simpanan stabil Retail transaksional, Retail non-transaksional dan Wholesale. Penempatan arus kas <i>Core deposit</i> dilakukan menggunakan <i>uniform slotting</i> pada <i>time-bucket</i> diatas 1 (satu) tahun dengan jangka waktu untuk setiap kategori simpanan stabil yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum Metodologi yang digunakan Bank untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka menggunakan data historis dari pelunasan dipercepat untuk pinjaman suku bunga tetap dan data <i>early redemption</i> deposito selama satu tahun terakhir Bank melakukan perhitungan <i>add-on</i> untuk <i>automatic interest rate options</i> pada produk KPR dengan suku bunga mengambang yang memiliki fitur caps dengan menggunakan Black-Scholes Model untuk menghitung <i>interest rate caps</i> . Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan yakni mata uang IDR dan USD. Secara total IRRBB, nilai maksimum negatif (absolut) kedua mata uang tersebut diagregasi.
6.	Berdasarkan hasil perhitungan IRRBB metode EVE secara konsolidasi per 30 Jun 2021 naik sebesar 0,96% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2020; yaitu dari 7,05% menjadi 8,01%. Berdasarkan metode NII per 30 Jun 2021 naik sebesar 0,22% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2020; yaitu dari 1,90% menjadi 2,12%. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan Aset yang Reprice diatas 1 tahun sebesar 6,61% yang lebih besar daripada kenaikan <i>Core Deposit</i> diatas 1 tahun sebesar 3,83%.
Analisis Kuantitatif	
1.	Rata-rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk NMD adalah 2,9 Tahun.
2.	<i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk NMD adalah 5 Tahun.

35.a. Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Individu

LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Central Asia (individu)

Posisi Laporan : 30 Juni 2021

Mata Uang : **Rupiah**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel up	(13.430.948)	(12.598.400)	(392.901)	1.172.887
Parallel down	16.043.381	14.980.205	278.565	(1.283.072)
Steepener	(3.868.188)	(3.759.230)		
Flattener	1.039.613	1.139.473		
Short rate up	(5.680.980)	(5.259.163)		
Short rate down	5.010.738	4.439.786		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	13.430.948	12.598.400	392.901	1.283.072
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	168.611.858	159.884.418	54.653.441	55.613.539
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	7,97%	7,88%	0,72%	2,31%

LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Central Asia (individu)

Posisi Laporan : 30 Juni 2021

Mata Uang : **USD**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel up	665.026	725.852	872.038	841.762
Parallel down	(233.444)	(168.463)	(872.090)	(841.805)
Steepener	(81.139)	(80.402)		
Flattener	61.873	195.162		
Short rate up	328.528	473.631		
Short rate down	(241.589)	(179.506)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	241.589	179.506	872.090	841.805
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	168.611.858	159.884.418	54.653.441	55.613.539
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	0,14%	0,11%	1,60%	1,51%

35.b. Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Konsolidasi

LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 Juni 2021

Mata Uang : **Rupiah**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel up	(14.304.124)	(12.616.860)	(320.593)	(73.964)
Parallel down	17.047.305	15.182.153	203.625	(42.247)
Steepener	(3.924.951)	(3.257.716)		
Flattener	903.381	695.637		
Short rate up	(6.192.133)	(5.597.874)		
Short rate down	5.516.071	4.986.312		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	14.304.124	12.616.860	320.593	73.964
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	181.626.564	179.945.482	56.289.785	55.219.533
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	7,88%	7,01%	0,57%	0,13%

LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 Juni 2021

Mata Uang : **USD**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel up	633.966	608.221	874.396	974.197
Parallel down	(230.205)	(45.644)	(874.448)	(974.274)
Steepener	(86.667)	(64.915)		
Flattener	55.346	189.779		
Short rate up	312.470	423.595		
Short rate down	(238.371)	(47.508)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	238.371	64.915	874.448	974.274
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	181.626.564	179.945.482	56.289.785	55.219.533
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	0,13%	0,04%	1,55%	1,76%

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan II 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	KOMPONEN	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan II 2021		Posisi Triwulan I 2021		Posisi Triwulan II 2021		Posisi Triwulan I 2021	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		59 hari		61 hari		59 hari		61 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		428.269.829		416.963.766		434.162.615		423.332.715
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	693.301.087	43.829.661	667.997.810	41.986.776	696.146.466	44.067.534	670.724.804	42.225.006
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	510.008.945	25.500.447	496.260.104	24.813.005	510.942.261	25.547.113	496.949.488	24.847.474
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	183.292.142	18.329.214	171.737.706	17.173.771	185.204.205	18.520.420	173.775.316	17.377.532
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	185.924.752	50.053.880	176.990.681	47.728.860	187.616.332	50.976.954	178.781.427	48.724.596
	a. Simpanan operasional	151.462.727	35.902.046	143.232.571	33.846.597	152.125.282	36.066.454	143.825.514	33.999.627
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	34.462.025	14.151.834	33.758.110	13.882.263	35.491.050	14.910.500	34.955.913	14.724.969
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	290.984.264	37.966.627	306.323.836	39.416.877	291.726.997	38.352.703	307.281.977	40.082.259
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	13.853.339	13.853.339	17.335.604	17.335.604	13.853.339	13.853.339	17.335.604	17.335.604
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	189.797.027	20.721.536	191.289.882	20.976.696	189.226.188	20.704.589	190.712.622	20.956.753
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	84.987.288	1.045.142	97.612.776	1.019.003	85.898.862	1.046.167	98.463.359	1.019.510
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	2.346.610	2.346.610	85.574	85.574	2.748.608	2.748.608	770.392	770.392
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		131.850.168		129.132.513		133.397.191		131.031.861
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan (<i>Secured lending</i>)	-	-	-	-	1.472	1.472	459	459
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	25.719.835	7.255.550	25.136.439	7.505.751	27.132.000	7.840.607	26.829.527	8.209.313
10	Arus kas masuk lainnya	13.741.481	13.741.481	17.141.902	17.141.902	13.741.481	13.741.481	17.141.902	17.141.902
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	39.461.316	20.997.031	42.278.341	24.647.653	40.874.953	21.583.560	43.971.888	25.351.674
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		428.269.829		416.963.766		434.162.615		423.332.715
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		110.853.137		104.484.860		111.813.631		105.680.187
14	LCR (%)		386,34%		399,07%		388,29%		400,58%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* Triwulan II 2021 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Apr 2021 s.d Jun 2021 (59 titik data), sedangkan Triwulan I 2021 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Jan 2021 s.d Mar 2021 (61 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY
COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2021

Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan II 2021 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2021 s.d Juni 2021. Sementara perhitungan periode Triwulan I 2021 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2021 s.d Maret 2021.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan II 2021 turun sebesar 12,73%; yaitu dari 399,07% (Triwulan I 2021) menjadi 386,34% (Triwulan II 2021). Penurunan rasio ini terutama dari kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 6,09% (Rp 6,37 T) yang lebih besar daripada kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 2,71% (Rp 11,31 T). Kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 4,17 T dan kenaikan arus kas keluar kontraktual lainnya (misalnya: dividen) sebesar Rp 2,26 T. Sementara itu, kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan penempatan pada BI sebesar Rp 26,03 T, kenaikan kas sebesar Rp 0,80 T, dan penurunan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar Rp 15,92 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan II 2021 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,80%; HQLA Level 2A sebesar 0,84%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,36%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 76,03% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 19,90%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan II 2021 terutama dari CASA, yaitu sebesar 77,98%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan II 2021.

	Total Rp & Va
Giro	28,40%
Tabungan	49,58%
CASA	77,98%
Deposito	22,02%
Total	100%

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 1.946,56 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan *maturity profile*, proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan II 2021 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2021 s.d Juni 2021. Sementara perhitungan periode Triwulan I 2021 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2021 s.d Maret 2021.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan II 2021 turun sebesar 12,29%; yaitu dari 400,58% (Triwulan I 2021) menjadi 388,29% (Triwulan II 2021). Penurunan rasio ini terutama dari kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 5,80% (Rp 6,13 T) yang lebih besar daripada kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 2,56% (Rp 10,83 T). Kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 4,09 T dan kenaikan arus kas keluar kontraktual lainnya (misalnya: dividen) sebesar Rp 1,98 T. Sementara itu, kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan penempatan pada BI sebesar Rp 26,34 T, kenaikan kas sebesar Rp 0,80 T, dan penurunan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar Rp 16,79 T.
- Komposisi HQLA Triwulan II 2021 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,61%; HQLA Level 2A sebesar 1,02%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,37%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 75,99% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 19,99%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan II 2021 terutama dari CASA, yaitu sebesar 77,64%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan II 2021.

	Total Rp & Va
Giro	28,30%
Tabungan	49,34%
CASA	77,64%
Deposito	22,36%
Total	100%

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 1.946,56 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan *maturity profile*, proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)
 Posisi Laporan : 30 Juni 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Mar 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2021)					No Ref. dari KK NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang					Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1 Modal											
2 Modal sesuai POJK KPMM	179.513.704	-	-	442.000	179.955.704	187.853.124	-	-	420.250	188.273.374	1.1 + 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	382.193.194	118.387.122	-	-	475.551.301	402.779.291	118.523.641	-	-	495.237.785	2.1 + 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	136.686.624	37.741.641	-	-	156.985.439	148.859.705	41.175.365	-	-	171.031.562	2.2 + 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8 Simpanan operasional	142.163.750	-	-	-	71.081.875	149.259.746	-	-	-	74.629.873	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	220.899	33.872.744	-	-	16.635.657	259.692	34.505.096	-	-	16.931.416	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12 NSFR liabilitas derivatif		328.709	-	-			-	-	-		6.1
13 Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	37.688	40.449.101	240.908	45.213	165.667	27.919	27.929.783	242.097	18.168	139.216	6.2 s.d 6.5
14 TOTAL ASF					900.375.643					946.243.226	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Mar 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2021)					No Ref. dari KK NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				9.974.793					10.483.173	1	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	9.847.163	-	-	-	4.923.582	11.187.840	-	-	-	5.593.920	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga										3	
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	3.232.984	-	-	323.298	-	1.440.578	-	-	144.058	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	18.917.867	6.675.579	28.872.971	35.048.440	-	22.864.978	4.670.449	33.744.816	39.509.787	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	98.605.171	45.675.090	299.135.698	326.405.474	-	84.750.947	50.936.603	305.571.214	327.579.307	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	640.341	2.555.320	19.386.952	14.199.349	-	3.545.556	162.880	20.857.416	15.411.538	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	3.193	11.013	1.093.806	936.838	-	3.336	24.364	1.015.701	877.196	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	210.964	590.574	48.339.903	31.821.706	-	219.744	928.565	48.014.099	31.783.319	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	17.037.915	1.663.036	10.946.492	18.654.993	-	17.613.019	1.279.801	11.392.924	19.130.396	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-			-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				-	-				43.647	43.647	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				65.742	65.742				-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	8.835	25.280.109	914.152	37.268.689	63.471.784	10.956	28.699.425	537.855	39.659.554	68.907.790	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				261.517.626	10.219.781				286.901.972	10.691.558	12
33	TOTAL RSF					516.045.780				530.155.689	13	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					174,48%				178,48%	14	

PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)
Bulan Laporan : Juni 2021

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Individu per 30 Juni 2021 naik sebesar 4,00% jika dibandingkan dengan periode 31 Mar 2021; yaitu dari 174,48% (31 Mar'21) menjadi 178,48% (30 Jun'21). Kenaikan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 5,09% (Rp 45,87 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 2,73% (Rp 14,11 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 37,58 T dan kenaikan KPMM sebesar Rp 8,32 T. Sementara itu, kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 7,05 T; kenaikan aset lainnya sebesar Rp 5,41 T; dan kenaikan simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 0,67 T.

Rasio NSFR BCA secara individual saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (58,22%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi DPK dan Dana Bank - *Bank Only* periode 30 Jun'21.

Kategori		%
Stable Funds	1. Retail	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	39,32%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	12,89%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	5,67%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	0,34%
<i>Total Stable Funds</i>		58,22%
Unstable Fund	1. Retail	19,59%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	1,64%
<i>Total Unstable Funds</i>		21,23%
<i>Total Operational Deposits</i>		16,67%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		3,88%
Total DPK dan Dana Bank		100,00%

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)
 Posisi Laporan : 30 Jun 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Mar 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2021)					No Ref. dari KK NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun			
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	187.886.706	-	-	442.000	188.328.706	196.367.383	-	-	420.250	196.787.633	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	383.158.512	118.437.973	-	-	476.516.661	403.907.838	118.583.310	-	-	496.366.590	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	136.820.100	40.925.416	-	-	159.970.964	149.026.077	44.397.053	-	-	174.080.817	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	142.831.482	-	-	-	71.415.741	150.128.138	-	-	-	75.064.069	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	220.899	34.666.695	18.440	113.417	16.745.642	259.692	35.674.438	18.499	66.050	17.137.534	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		328.709	-	-			-	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	111.876	40.637.722	400.630	541.647	816.150	104.291	26.837.216	242.097	514.839	712.259	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					913.793.864					960.148.902	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Mar 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2021)					No Ref. dari KK NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					10.243.492					10.786.364	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	10.219.171	-	-	-	5.109.586	11.504.203	-	-	-	5.752.102	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	3.232.984	-	-	323.298	-	1.440.578	-	-	144.058	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	107	20.182.319	6.732.136	29.998.035	36.391.467	109	24.080.588	4.732.224	34.841.433	40.819.650	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	99.324.046	46.903.132	306.919.789	333.995.410	-	85.384.486	52.264.793	314.204.425	335.898.401	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	640.341	2.555.320	19.386.952	14.199.349	-	3.545.556	162.880	20.857.416	15.411.538	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	129.725	17.455	1.639.033	1.466.768	-	129.912	30.756	1.516.967	1.369.756	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	210.964	590.574	48.339.903	31.821.706	-	219.744	928.565	48.014.099	31.783.319	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	17.742.185	1.663.036	11.037.194	19.084.225	-	18.341.924	1.305.545	11.422.693	19.533.023	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				-	-				43.647	43.647	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				65.742	65.742				-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	8.835	25.112.446	928.196	33.692.952	59.742.429	10.956	27.046.081	548.001	36.190.132	63.795.169	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				262.122.299	10.208.120				287.557.815	10.683.965	12
33	TOTAL RSF					522.651.591					536.020.991	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					174,84%					179,13%	14

PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2021

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi per 30 Jun 2021 naik sebesar 4,29% jika dibandingkan dengan periode 31 Mar 2021; yaitu dari 174,84% (31 Mar'21) menjadi 179,13% (30 Jun'21). Kenaikan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 5,07% (Rp 46,36 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 2,56% (Rp 13,37 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 38,00 T dan kenaikan KPMM sebesar Rp 8,46 T. Sementara itu, kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 7,68 T; kenaikan aset lainnya sebesar Rp 4,10 T; dan kenaikan simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 0,64 T.

Rasio NSFR BCA secara konsolidasi saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (57,94%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi DPK, Dana Investasi Revenue Sharing, dan Dana Bank - Konsolidasi periode 30 Jun'21.

Kategori		%
<i>Stable Funds</i>	1. Retail	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	39,15%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	12,81%
	2. UMKM	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	5,64%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	0,34%
<i>Total Stable Funds</i>		57,94%
<i>Unstable Fund</i>	1. Retail	19,80%
	2. UMKM	1,65%
<i>Total Unstable Funds</i>		21,45%
<i>Total Operational Deposits</i>		16,65%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		3,96%
Total DPK dan Dana Bank		100,00%

ASET TERIKAT (*Encumbrance*) - ENC

per 30 Juni 2021

(dalam jutaan Rp)

		INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		a	b	c	d	a	b	c	d
		Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
1	HQLA Level 1								
	a. Kas dan setara Kas	-	-	15.413.522	15.413.522	-	-	15.424.961	15.424.961
	b. Penempatan pada Bank Indonesia:								
	- Giro	-	-	53.338.477	53.338.477	-	-	53.542.212	53.542.212
	- Fine Tune Operation	-	-	58.369.477	58.369.477	-	-	58.686.670	58.686.670
	- Deposit Facility	-	-	13.600.000	13.600.000	-	-	14.389.000	14.389.000
	c. Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Sertifikat Bank Indonesia Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. Sukuk Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	1.181.529	1.181.529
	f. Surat Berharga Bank Indonesia	-	-	25.314.713	25.314.713	-	-	25.314.713	25.314.713
	g. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo counterparty BI)	-	-	128.590.232	128.590.232	-	-	129.105.661	129.105.661
	h. Obligasi Pemerintah (Rupiah)	-	50.339.332	89.671.757	140.011.089	44.429	50.625.510	91.771.913	142.441.852
	i. Obligasi Pemerintah (Valuta Asing)	-	-	4.567.817	4.567.817	-	-	4.848.131	4.848.131
2	HQLA Level 2A	-	-	4.331.855	4.331.855	-	-	4.607.838	4.607.838
3	HQLA Level 2B	-	-	3.619.674	3.619.674	-	-	3.872.154	3.872.154
	Total HQLA	-	50.339.332	396.817.524	447.156.856	44.429	50.625.510	402.744.782	453.414.721

Analisis Kualitatif

- Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. *Encumbered assets* tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.
- Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai *High Quality Liquid Assets* (HQLA) sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.
- Mengacu pada penjelasan atas POJK No 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum, pasal 9 ayat (3) huruf a, contoh aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah giro wajib minimum sekunder (sekarang Penyangga Likuiditas Makroprudensial).
- Posisi HQLA BCA yang dikategorikan sebagai aset terikat (*encumbered*) per 30 Juni 2021 secara konsolidasi sebesar Rp 44,4 Mly.

40.a. Risiko Operasional - Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Per 30 Juni 2021			Per 30 Juni 2020		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar	63.618.528	9.542.779	119.284.741	58.509.646	8.776.447	109.705.586
	Total	63.618.528	9.542.779	119.284.741	58.509.646	8.776.447	109.705.586

40.b. Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Per 30 Juni 2021			Per 30 Juni 2020		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar	67.284.999	10.092.750	126.159.374	62.223.619	9.333.543	116.669.286
	Total	67.284.999	10.092.750	126.159.374	62.223.619	9.333.543	116.669.286